

**ANALISIS LITERATUR BENTUK KOMUNIKASI PROFETIK
PUSTAKAWAN BERDASARKAN AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITI FADHILAH

NIM. 190503119

Mahasiswi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447**

**ANALISIS LITERATUR BENTUK KOMUNIKASI PROFETIK PUSTAKAWAN
BERDASARKAN AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

SITI FADHILAH

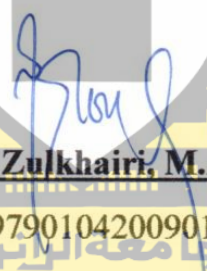
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

NIM: 190503119

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama


Dr. Zulkhairi, M.A.

NIP. 197901042009011005

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 6 Agustus 2025

**Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua

Sekretaris

Dr. Zulkhairi, M.A.

NIP. 197901042009017005

Ade Nufus, S.IP., M.A.

NIP. 199304042025052003

Penguji I

Penguji II

Nurrahmi, M.Pd.

NIP. 197902222003122001

Drs. Syukrinur, M.L.I.S.

NIP. 196801252000031002

**A R - R A N I R Y
Mengetahui**

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Syarifuddin, M. Ag., Ph.D.

NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fadhilah

Nim : 190503119

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis literatur bentuk komunikasi profetik pustakawan berdasarkan Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil karya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Agustus 2020

Yang menyatakan,

عبد الرحمن

A R - R A N



Siti Fadhilah

Nim. 190503119

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Literatur Bentuk Komunikasi Profetik Pustakawan Berdasarkan Al-Qur’an”. Shalawat berangkaikan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah hingga ke zaman yang berilmu pengetahuan, semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat, *Aamiin ya Rabbal ‘alaamiin*.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat Rahmat Allah SWT. serta doa, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat melewati berbagai cobaan. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Teristimewa dan yang tercinta kepada kedua orang tua penulis yaitu cinta pertama dan panutanku, Almarhum Ayahanda Rusli M Hasan, S.T. dan pintu surgaku Almarhumah Ibunda Afrah Hasan A.Md. meski raganya telah tiada, namun doa-doa, kasih sayang, dan nilai-nilai hidup yang mereka tanamkan menjadi cahaya dan kekuatan bagi penulis dalam menapaki setiap langkah

perjalanan pendidikan, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada Ayah Dan Ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ayah dan Ibu. Dan semoga Allah SWT senantiasa melapangkan kubur mereka, mengampuni dosa-dosa mereka, dan menempatkan mereka di tempat terbaik di sisi-Nya. Amiin Ya Rabbal 'Alamin.

2. Dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora serta wakil dekan dan stafnya, dan kepada Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. serta jajaran staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Zulkhairi, M.A. selaku pembimbing tunggal yang telah sabar meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis dan Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

4. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan saudara-saudara tercinta. Kepada Abang Briptu Muhammad Muslihadi, Kakak Ipar Sinta Safitri, S.Sos. serta adik-adik tersayang Bripda Muhammad Muttaqin dan Wilda Naila, penulis sangat bersyukur memiliki kalian. Terima kasih atas doa, perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti dalam perjalanan studi ini.
5. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada sahabat dan teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang telah menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan setiap mata kuliah dan berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan selama beberapa tahun ini. Semoga Allah meridhoi segala usaha dan harapan kita.
6. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Siti Fadhillah, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih telah bertahan, terima kasih untuk tetap hidup. Dan terima kasih tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut

masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tiada terhingga kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya, penulis hanya bisa berharap dan berdoa semoga jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan mudah-mudahan apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya karena apabila bermanfaat merupakan kebanggaan tersendiri.

Aamiin Ya Rabbal ‘Alaamiin.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025
Penulis,

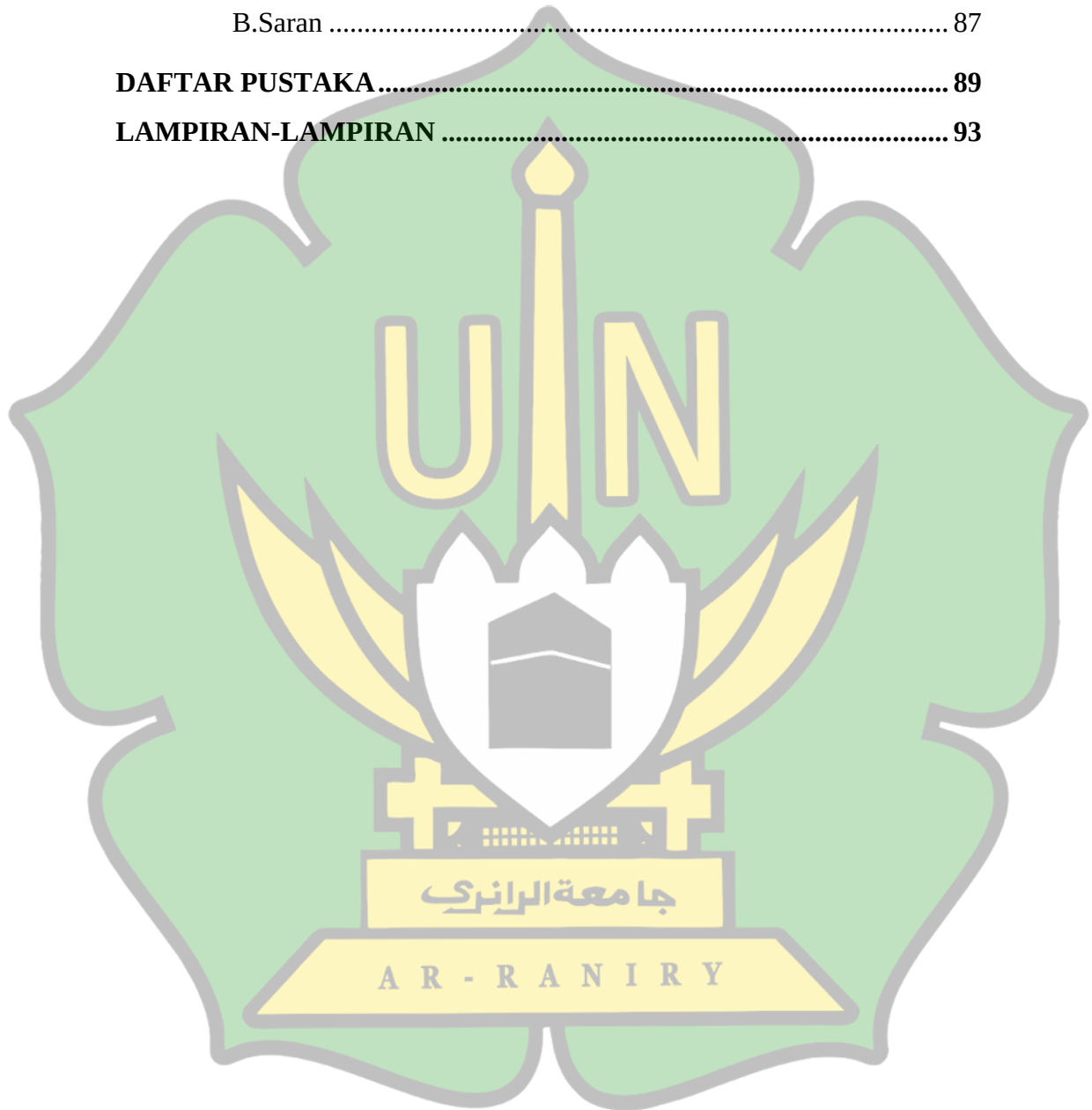
Siti Fadhilah
NIM. 190503119

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penulisan.....	5
D.Manfaat Dan Kegunaan	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A.Kajian Pustaka	10
B.Kompetensi Pustakawan ¹³	
C.Komunikasi profetik	14
D.Prinsip-prinsip Komunikasi Profetik Berdasarkan Al-Qur'an	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A.Rancangan Penelitian.....	43
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C.Fokus Penelitian.....	44
D.Subjek dan Objek Penelitian.....	45
E.Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.Kreadibilitas Data.....	49
G.eknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53

B.Hasil Penelitian dan Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	86
A.Kesimpulan	86
B.Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jenis dan Jam Layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 4.2 : Daftar Pustakawan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 4.3 : Menunjukkan bagaimana 3 pilar komunikasi profetik diimplementasikan oleh pustakawan dalam layanan melalui prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran IV : Lembaran Observasi
- Lampiran V : Daftar Pedoman Wawancara
- Lampiran VI : Dokumentasi Tempat Penelitian



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Analisis Literatur Bentuk Komunikasi Profetik Pustakawan Berdasarkan Al-Qur'an". Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana konsep komunikasi profetik bagi pustakawan dalam pelayanan pemustaka dan bagaimana praktik komunikasi profetik bagi pustakawan dalam pelayanan pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk komunikasi profetik pustakawan dengan merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan subjek. Yang menjadi subjek penelitian yaitu pustakawan di layanan sirkulasi dan pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berjumlah 6 orang yaitu: 1 pustakawa di layanan sirkulasi dan 5 pemustaka dari mahasiswa. Menggunakan pengumpulan data dengan study research, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pustakawan di perpustakaan UIN Ar-Raniry yang berada di layanan sirkulasi sudah memenuhi komunikasi profetik pustakawan dalam bentuk Humanisasi (*Qaulan Ma'rūfan*, *Qaulan Karīman*, dan *Qaulan Layyinan.*), Liberasi (*Qaulan Sadīdan*, *Qaulan Balīghan* dan *Qaulan Māisurā*), Transendensi (enam prinsip).

Kata Kunci : Komunikasi profetik, pustakawan, Al-Qur'an.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu instansi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menghimpun, mengolah dan menyebarluaskan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Kajian literatur memiliki tujuan yaitu, membatasi masalah penelitian, menemukan adanya arah baru penemuan, menghindari pendekatan yang kurang berhasil, memperoleh pemahaman metodologi dan mengidentifikasi rekomendasi untuk penelitian.

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat intelektual masyarakat yang berisi catatan mulai dari materi intelektual, budaya, ekonomi, dan sosial dan merupakan kumpulan alat penting dalam pembelajaran di tingkat mana pun.¹ Perpustakaan selalu berfungsi sebagai alat untuk kemajuan pendidikan di semua tingkat pendidikan dan membantu dalam pembelajaran individual, kelompok dan virtual dan meningkatkan kinerja siswa di seluruh kurikulum akademik.²

Dalam menjalankan tugasnya, pustakawan memiliki peran yang signifikan sebagai pengelola dan penyedia layanan informasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 Ayat 8, pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta bertanggung jawab dalam mengelola dan melayani perpustakaan. Namun, kompetensi pustakawan tidak hanya diukur dari latar belakang pendidikan dan keterampilan teknis dalam kepustakawanan, tetapi juga dari kemampuan komunikasi yang baik dan efektif. Sebagai tenaga profesional, pustakawan

¹ Affa Iztihana and Mecca Arfa, 'Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9.1 (2020), pp. 93–103 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>>.

² Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakwaan* (Bumi Aksara, 2016).

dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan berbagai pemustaka dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.³

Dalam konteks sistem perpustakaan di Indonesia, pelayanan perpustakaan diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 14 Ayat 3, yang menyatakan bahwa setiap perpustakaan harus mengembangkan layanan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.⁴

Pelayanan yang baik bagi pemustaka sangat bergantung pada efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh pustakawan. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pemustaka, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih lancar, serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pemustaka. Oleh karena itu, penting bagi pustakawan untuk menerapkan prinsip komunikasi yang tidak hanya profesional tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral.⁵

Salah satu konsep komunikasi yang relevan dalam konteks pustakawan adalah komunikasi profetik.⁶ Dalam konsep ini, komunikasi didasarkan pada nilai-nilai kenabian yang mencerminkan sifat mulia dalam berkomunikasi dan berperilaku. Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama dalam Islam, dikenal dengan komunikasi yang penuh hikmah, kelembutan, dan kasih sayang, serta sebagai pembebas dari kebodohan dan ketidakadilan. Oleh karena itu, komunikasi profetik mengacu pada cara berkomunikasi yang bersandar pada nilai-nilai moral yang diajarkan oleh para nabi, terutama dalam membangun hubungan sosial yang harmonis dan berlandaskan pada kebaikan.

Komunikasi profetik tidak hanya berbasis pada kecerdasan intelektual tetapi juga mengintegrasikan kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual. Dalam perspektif Islam, komunikasi yang baik harus sesuai dengan ajaran Al-

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

⁵ Daryono Daryono, 'Membangun Komunikasi Efektif Dalam Pelayanan Perpustakaan', *Media Pustakawan*, 25.2 (2018), pp. 22–28, doi:10.37014/MEDPUS.V25I2.274.

⁶ Khusnul Khotimah, 'PADA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Khusnul Khotimah A . Pendahuluan Pada Dasarnya Manusia Merupakan Makhluk Sosial . Sebagai Makhluk Sosial , Manusia Senantiasa Ingin Berhubungan Dengan Manusia Lainnya . Setiap Manusia Tentu Ingin Mengetahui', *Jurnal Komunika*, 2019, p. 103.

Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW, yang menekankan prinsip kejujuran, kesantunan, dan kebijaksanaan dalam berkomunikasi. Nilai-nilai ini penting untuk diterapkan oleh pustakawan dalam menjalankan tugasnya, baik dalam memberikan layanan informasi maupun dalam membangun hubungan dengan pemustaka. Oleh karena itu, komunikasi profetik dapat menjadi pendekatan yang efektif bagi pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan membangun komunikasi yang lebih bermakna dengan pemustaka.⁷

Berkaitan dengan komunikasi profetik, pustakawan harus mampu menerapkan nilai-nilai yang telah dijelaskan oleh Kuntowijoyo melalui gagasannya tentang ilmu sosial profetik menawarkan sebuah pendekatan yang relevan untuk diimplementasikan dalam praktik kepastakawanan, yaitu komunikasi profetik. Komunikasi profetik menekankan tiga pilar utama, yaitu humanisasi (*amar ma'ruf*), liberasi (*nahi munkar*), dan transendensi (*iman kepada Allah*). Humanisasi (*amar ma'ruf*) dimaknai sebagai upaya untuk memanusiakan pemustaka dengan mengedepankan empati, penghargaan terhadap martabat manusia, serta pelayanan yang adil dan inklusif. Liberasi (*nahi munkar*) mengarah pada proses pemberdayaan, yakni bagaimana pustakawan berperan aktif dalam membebaskan masyarakat dari keterbatasan informasi dan ketidaktahuan melalui penyebaran pengetahuan yang mencerahkan. Sementara transendensi (*iman kepada Allah*) merujuk pada integrasi nilai spiritual, di mana komunikasi pustakawan berlandaskan pada etika dan ajaran Al-Qur'an, sehingga melampaui sekadar penyampaian informasi teknis menuju pelayanan yang sarat nilai moral dan religius.⁸

Dalam praktik kepastakawanan, komunikasi profetik dapat diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip yang berkaitan erat dengan nilai-nilai komunikasi dalam Al-Qur'an, seperti *Qaulan Sadīdān* (perkataan yang jujur dan tegas- QS. An Nisa : 9), *Qaulan Māisurā* (perkataan yang mudah dipahami- QS. Al Isra' : 28), *Qaulan Lāyyīnān* (perkataan yang lemah lembut-

⁷ Ali Mahfudz, *Komunikasi Profetik Perspektif Al-Qur'an: Meneladani Model Komunikasi Nabi Muhammad SAW* (Pustaka Ilmu Group, 2021).

⁸ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi* (Mizan, 1991).

QS. Thoha : 44), *Qaulan Karīmān* (perkataan yang mulia- QS. Al Isra' : 23), *Qaulan Ma'rūfan* (perkataan yang baik- QS. An Nisa : 8) and *Qaulan Balīghā* (perkataan yang menyentuh hati- QS. An Nisa : 63).⁹ Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pustakawan dapat meningkatkan kualitas komunikasi mereka, menciptakan komunikasi yang lebih bermakna dengan pemustaka, serta meningkatkan kualitas layanan yang tidak hanya informatif, tetapi juga membina, mendidik, dan menyentuh sisi kemanusiaan dan spiritual pengguna perpustakaan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis bentuk komunikasi profetik pustakawan dengan merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kajian ini tidak hanya membahas konsep komunikasi profetik secara teoretis, tetapi juga berupaya mengidentifikasi implementasinya dalam praktik kepastakawanan. Hal ini menjadi sangat relevan, khususnya bagi pustakawan di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, yang memiliki peran strategis sebagai bagian menyeluruh dalam mendukung proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi profetik, pustakawan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi, sekaligus mewujudkan lingkungan perpustakaan yang inklusif, edukatif, dan berlandaskan pada nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dalam Islam.¹¹ Mengingat UIN Ar-Raniry berada di Provinsi Aceh, yang menerapkan syariat Islam, serta berada dalam konteks universitas berbasis keislaman, maka integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan menjadi sebuah keharusan.

Kajian terkait komunikasi profetik pustakawan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti kajian Khotimah yang melihat tiga

⁹ Hoirul Anam and Ratu Kusumawati, 'Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Implementasinya Terhadap Kehidupan Masyarakat', *Journal of Da'wah*, 2.2 (2023), p. 244, doi:10.32939/jd.v2i2.3170.

¹⁰ - Khusnul Khotimah, 'Urgensi Komunikasi Profetik Pustakawan Pada Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta' 2019, 2019.

¹¹ Khusnul Khotimah, 'Urgensi Komunikasi Profetik Pustakawan Pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta'.

pilar dalam komunikasi profetik ini yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi dikalangan pustakawan.¹² Amri dalam kajiannya menyebutkan kepemimpinan dan komunikasi profetik di perpustakaan memiliki berbagai model yaitu profetik transaksional, komunikasi profesionalitas dan kekeluargaan serta profetik dengan pendekatan situasional.¹³

Bertolak dari kajian-kajian sebelumnya yang sudah dipaparkan di atas, maka jelas bahwa kajian yang peneliti lakukan memiliki urgensi atau kebaruan tersendiri yakni dengan melihat bentuk komunikasi profetik pustakawan dalam perspektif Al-Qur'an yang mencakup aspek bagaimana pustakawan memahami keberagaman manusia sebagai lawan berkomunikasi dan gaya bahasa yang digunakan dalam komunikasi baik aspek *Qaulan Ma'rufan*, *Qaulan Kariman*, *Qaulan Layyinan*, *Qaulan Balighan* dan *Qaulan Sadiidan*.

Oleh karena itu penelitian ini diberi judul, "*Analisis Literatur Bentuk Komunikasi Profetik Pustakawan Berdasarkan Al-Qur'an*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep komunikasi profetik bagi pustakawan dalam pelayanan pemustaka?
2. Bagaimana praktik komunikasi profetik bagi pustakawan dalam pelayanan pemustaka?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas adalah :

¹² Khusnul Khotimah, 'Urgensi Komunikasi Profetik Pustakawan Pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta'.

¹³ Amri Hariri, *Kepemimpinan dan Komunikasi Profetik Kepala Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah di Wilayah Yogyakarta Sebagai Agen Perubahan*. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023).

Untuk mengetahui bagaimana pustakawan menjalankan Komunikasi Profetik dalam perpustakaan berdasarkan Al-Qur'an.

D. Manfaat Dan Kegunaan

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua (2) yaitu:

1. Manfaat ilmiah

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan objek kajian ini.
- b. Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam memahami bentuk komunikasi profetik pustakawan.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan dan pengembangan dalam melakukan penelitian terkait masalah bentuk komunikasi profetik pustakawan.
- b. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya terkait bentuk komunikasi profetik pustakawan.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Literatur

Analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁴ Sedangkan literatur merupakan sumber atau referensi yang digunakan untuk berbagai kegiatan di dunia pendidikan dan kegiatan lainnya.¹⁵ Jadi analisis literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

¹⁴ Kamaruddin, *Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik*. (Purworejo: Qiara Media, 2021), 43.

¹⁵ Firdaus Jeka, Risnita, M. Syahrani Jailani & Asrulla, Kajian Literatur dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty), *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 Nomor 3 (2023), 266.

2. Komunikasi Profetik Pustakawan Berdasarkan Al-Qur'an

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggrisnya *communication* yang berarti sama. Sama yang dimaksud di sini adalah sama makna.¹⁶ Kata profetik berasal dari bahasa Inggris 'prophet' yang berarti nabi. Dalam konteks ini, makna profetik adalah kenabian atau sifat, perilaku atau ucapan yang ada pada diri nabi.¹⁷ Komunikasi profetik dimaknai sebagai sesuatu yang mengandung dan memiliki ciri seperti nabi atau bersifat kenabian.¹⁸ Oleh karena itu, secara sederhana dapat dipahami bahwa komunikasi profetik adalah komunikasi kenabian.

Pustakawan didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.¹⁹ Pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.²⁰

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan ataupun pelatihan di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi dan merupakan pejabat fungsional secara profesional yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan, dan pengembangan sistem kepastakawanan.

Komunikasi profetik berdasarkan Al-Qur'an merujuk pada model komunikasi yang bersumber dari nilai-nilai, akhlak, dan metode dakwah para nabi, khususnya Nabi Muhammad SAW, yang dijelaskan dalam

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi : Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), 9

¹⁷ Khusnul Khotimah, Urgensi Komunikasi Profetik Pustakawan Pada Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 2 No 2 (2023), 86.

¹⁸ Ni'matussaadah, *Komunikasi Profetik Pada Pada Santri Putri Tahfiz di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10273/>

¹⁹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

²⁰ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

berbagai ayat Al-Qur'an. Komunikasi ini tidak hanya menyampaikan pesan secara benar, tetapi juga dengan cara yang etis, bermakna, membebaskan, dan mendidik, dengan tujuan menumbuhkan iman, kesadaran moral, dan perubahan sosial yang positif.²¹

Komunikasi profetik menurut Al-Qur'an adalah komunikasi yang mengacu pada pola komunikasi kenabian (Nabi Muhammad SAW) dengan prinsip humanisasi, liberasi, dan transendensi, yang menekankan nilai-nilai egaliter, toleransi, kelembutan, kemurahan, dan spiritualitas. Komunikasi ini bertujuan untuk mentransformasi sosial dengan mengedepankan nilai ketuhanan dan kenabian, serta mendorong peningkatan derajat manusia, membebaskan manusia dari penindasan, dan mendekatkan manusia kepada Tuhan.²²



²¹ Hilda Ainissyifa and others, 'Analysis of the Qaulan Concept in the Qur'an as a Communication Model for Educators and Learners', *International Journal of Islamic Khazanah*, 12.1 (2022), pp. 72–85, doi:10.15575/IJK.V12I1.16610.

²² Abdul Rasyid Ridho, *Peran Komunikasi Profetik dalam Pembentukan Etika Publik Masyarakat Madani Perspektif Al-Qur'an*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), h. 142-143.